

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah cara-cara yang di gunakan untuk mencapai tujuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survey. Langkah metode ini pada dasarnya meliputi pengumpulan data, mengklasifikasikan data, dan analisis data, kemudian membuat kesimpulan dan terakhir menyusun laporan dari seluruh rangkaian penelitian yang tentunya bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian atau keadaan objek dalam dalam suatu dekriptif situasi tau mengenai keadaan saat ini melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Menurut Moh. Nazir (2003: 56-58) metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, dan pemecahannya tidak terbatas sampai pada mengumpulkan dan penyusunan data, meliputi juga analisis dan interpretasi data.

Sebagaimana di kemukakan Tika (1997:67) bahwa teknik survei adalah “metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu bersamaan “. Dalam metode ini, data dikumpulkan melalui atau sampel fisik tertentu dalam tujuan agar dapat menggeneralisasi terhadap apa yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Sedangkan menurut (Sumaatmadja, 1988 : 112). Populasi penelitian geografi menurut Tika (2005 : 24) adalah semua kasus dan gejala yang ada di daerah penelitian populasi geografi meliputi kasus, masalah, peristiwa, gejala (fisik, sosial, ekonomi, politik) yang ada pada ruang geografi. Populasi geografi adalah himpunan individu atau objek yang masing – masing mempunyai sifat atau ciri geografi yang sama. Ciri geografi yang dimaksud bisa bentuk fisik

maupun non fisik. Dalam penelitian ini populasinya adalah guru Geografi SMA Negeri di Kota Garut diantaranya adalah

Tabel 3.1
SMA Negeri Se-Kabupaten Garut

No.	Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kabupaten Garut	Jumlah guru Geografi
		Populasi
1	SMA N 1 Garut	3
2	SMA N 2 Garut	2
3	SMA N 3 Garut	2
4	SMA N 4 Garut	2
5	SMA N 5 Garut	2
6	SMA N 6 Garut	1
7	SMA N 7 Garut	1
8	SMA N 8 Garut	3
9	SMA N 9 Garut	2
10	SMA N 10 Garut	2
11	SMA N 11 Garut	2
12	SMA N 12 Garut	2
13	SMA N 13 Garut	2
14	SMA N 14 Garut	2
15	SMA N 15 Garut	2
16	SMA N 16 Garut	2
17	SMA N 17 Garut	2
18	SMA N 18 Garut	2
19	SMA N 19 Garut	2
20	SMA N 20 Garut	2
21	SMA N 21 Garut	2
22	SMA N 22 Garut	2
23	SMA N 23 Garut	1
24	SMA N 24 Garut	2
25	SMA N 25 Garut	2
26	SMA N 26 Garut	2
27	SMA N 27 Garut	2
28	SMA N 28 Garut	1
Jumlah		52

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Garut, 2012

2. Sampel

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi dapat diteliti, hal ini

Hasanudin, 2013

Pemanfaatan Curug Orok Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri Di Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili yang lainnya. Pengambilan sebagian subjek dari populasi tersebut dinamakan sampel. Sumaatmadja (1998:112) mengemukakan “sampel adalah bagian (cuplikan dan contoh) dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hal yang paling utama dalam penentuan sampel adalah bukan harus mengambil sampel yang paling banyak, tetapi dari sampel yang diambil harus mewakili keseluruhan dari populasi yang ada, agar hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan beberapa guru geografi SMA di Kabupaten Garut. Adapun 10 sekolah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Sampel SMA Negeri Kabupaten Garut

Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Jumlah Guru
1. SMAN 15 Garut	Jl. Raya Panawuan	2
2. SMAN 11 Garut	Jl. Raya Pajajaran	2
3. SMAN 23 Garut	Jl. Raya Bungbulang	1
4. SMAN 7 Garut	Jl. Raya Bumbulang	1
5. SMAN 1 Garut	Jl. Raya Tarogong	3
6. SMAN 16 Garut	Jl. Raya Cidatar	2
7. SMAN 4 Garut	Jl. Raya Cikajang	2
8. SMAN 17 Garut	Jl. Raya Samarang	2
9. SMAN 2 Garut	Jl. Raya Leles	2
10. SMAN 6 Garut	Jl. Raya Tarogong Kaler	1
Jumlah		18

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Garut, 2012

C. Variabel Penelitian

Istilah variabel dalam penelitian ini adalah seperti yang di kemukakan oleh Nazir (2003;122) yaitu: “ suatu konsep yang perlu diperjelas dan diubah bentuknya sehingga dapat diukur dan dipergunakan secara oprasional. Variabel yang digunakan perluditetapkan, diidentifikasi, dan dikasifikasikan

Sedankan menurut Ridwan (2002 : 96) “variabel adalah ukuran, sifat atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang dimiliki oleh kelompok “ Berdasarkan pengertian variable penelitian diatas, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- Variabel bebas (X) yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yaitu jarak dan lokasi, keragaman fenomena, dan Relevasi dengan materi pembelajaran.
- Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitain ini variabel terikatnya yaitu kelayakaan Curug Orok sebagai sebagai sumber belajar pada mata pelajaran geografi SMA di Kabupaten Garut.

Keterkaitan antara variable bebas dengan variable terikat dapat diilustrasikan pada bagan dibawah ini:



D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan penelitian adalah merumuskan alat pengumpul data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Merumuskan alat pengumpulan data ini berkaitan dengan metode pengumpulan data yang dipergunakan, karena bersumber tentang metode pengumpulan data menyangkut masalah alat pengumpul data yang digunakan.

Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang dapat dipergunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam teknik yaitu:

1. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi, yaitu pencarian dokumen atau data-data yang telah ada pada instansi-instansi yang terkait dengan maksud penelitian. Hal ini akan menjadi referensi data yang berupa data sekunder bagi penelitian

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi aktual tentang Curug Orok di Kabupaten Garut

2. Teknik observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari data tentang objek – objek yang terdapat di Curug Orok.

3. Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian dan pembuktian hipotesis. Pertanyaan – pertanyaan yang diajukan dalam angket maupun wawancara harus mengarah kepada tujuan dan penelitian hipotesis. pengisian angket atau kuesioner dapat menyangkut diri responden sendiri, orang lain atau objek lain yang dialaminya. Sedangkan responden menurut Tika (2005: 54) adalah “orang yang memberikan jawaban – jawaban atau pertanyaan – pertanyaan yang dimuat dalam angket”. Mereka diharapkan memahami dirinya sendiri mampu dan bersedia memberikan informasi, serta menafsirkan pertanyaan – pertanyaan yang dibuat oleh peneliti.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang disebut kuesioner atau angket adalah alat pengumpul data dengan cara memberikan daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden mengenai suatu hal. Dalam penelitian ini angket diberikan kepada guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Garut untuk meneliti pemanfaatan Curug Orok sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Geografi SMA sebagai sumber pembelajaran geografi di Kabupaten

Garut dan objek – objek Curug Orok apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran geografi

E. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan tentunya harus melalui proses pengolahan agar mudah untuk di analisis, adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mengadakan pengecekan dalam instrumen baik kelengkapan pengisian, kejelasan informasi dan kebenaran dalam pengisian.
- b. Menyusun dan mengelompokan data jenis dan disajikan dalam bentuk tabel, bagan, dan gambar.
- c. Setelah dilakukan pengorganisasian dan penatan data selanjutnya dilakukan pemeriksaan data Apakah sudah memenuhi dengan apa yang diharapkan.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Effendi dan Singarimbun (1989: 213) tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca di intrepertasi untuk selanjutnya dianalisis untuk mencari makna yang lebih luas impaksi dari hasil-hasil anlisa.

1. Analisis data terhadap pemanfaatan Curug Orok sebagai sumber pembelajaran pada mata pelajaran Geografi SMA Negeri di Kabupaten Garut sebagai sumber pembelajaran Geografi yaitu analisis terhadap data yang diperoleh dari penelitian ini melalui angket yang disebarkan kepada guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten garut.

Untuk memperoleh presentase data, penyusun menghitung kedalam table. Presentase data dilakukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai Persentase, besarnya persen (%) hasil perhitungan.

F = Frekuensi munculnya data (frekuensi jawaban)

N = Jumlah data keseluruhan (jumlah responden)

Kemudian hasil perhitungan dipresentasikan sesuai dengan kriteria yang tertera dalam table bawah ini.

Table 3.3
Kriteria Perhitungan Persentase

Presentase	Keterangan
0 %	tidak ada
1 – 24 %	sebagian kecil
25 – 49 %	kurang dari setengahnya
50 %	Setengahnya
51 – 74 %	lebih dari setengahnya
75 – 99 %	sebagian besar
100 %	Seluruhnya

Sumber : Suharsimi Arikunto (1991 : 57)

- Setelah perhitungan persentase diperoleh kemudian penyusun mendeskripsikan hasil presentase yang diperoleh dari angket yang disebar kepada guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Garut. Teknik ini dilakukan penyusun untuk memberikan gambaran umum kalangan pendidikan yaitu guru Geografi SMA Negeri Di Kabupaten Garut dalam memanfaatkan Curug Orok sebagai sumber pembelajaran pada mata pelajaran geografi SMA di Kabupaten Garut.
- Asosiasi data dilakukan guna melihat hubungan antar variable penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

